

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Peningkatan UMKM Kue Emak Johati

Marketing atau pemasaran adalah hal yang sangat vital dalam sebuah aktivitas bisnis (Zainal Muttaqin, 2011). Tanpa adanya bagian marketing, sebuah usaha tidak akan mendapatkan pelanggan yang artinya tidak ada pemasukan. Sehingga marketing dan bisnis adalah satu kesatuan yang sebenarnya tidak bisa dipisahkan. Marketing merupakan semua aktivitas yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk kepada target pasar tertentu., bentuk – bentuk marketing atau pemasaran umumnya berupa logo atau dengan media pemasaran lainnya. Oleh karena itu saya berinovasi membuat logo dan media pemasaran seperti media sosial untuk membantu UMKM Kue Emak Johati guna meningkatkan pendapatan serta membuat produk dari Kue Emak Johati tersebut tidak lagi di tiru oleh UMKM lain. Media sosial yang jangkauannya sangat luas dapat dijadikan sebagai media pemasaran untuk lebih memperkenalkan kue Emak Johatik agar bisa lebih diketahui banyak orang, bisa berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertemu langsung dan masyarakat bisa membedakan kue Emak Johati yang asli.

2.1.2 Pembuatan Logo dan Media Pemasaran UMKM Kue Emak Johati

Logo merupakan simbol pengingat produk bagi konsumen. Penggunaan sebuah logo pada produk akan membantu para konsumen untuk mengingat produk kita dengan mudah dan bisa menjadi pembeda dengan produk pesaing, tetapi banyak UMKM yang belum memiliki logo sebagai identitas atau simbol dari usaha miliknya. Selain itu juga penggunaan logo dapat membantu para pelaku usaha dalam memasarkan produk yang mereka jual, hal ini disebabkan karena dilihat dari kebiasaan konsumen yang cenderung lebih mudah untuk mengingat

gambar atau bentuk dalam mengenali suatu produk. Logo juga dapat menjadi salah satu media promosi untuk memperkenalkan produk kepada konsumen agar para konsumen dapat tertarik untuk membeli produk yang dijual.

Pembuatan media pemasaran untuk UMKM sangatlah penting seperti adanya akun sosial media tentang UMKM karena masyarakat saat ini mayoritas mempunyai akun media sosial, mereka bisa menghabiskan sebagian besar waktunya di media sosial sehingga banyaknya aktivitas tentang produk yang kita jual melalui media sosial akan menghadirkan peluang besar untuk menjangkau para konsumen dimanapun mereka berada. Media pemasaran dengan menggunakan sosial media dapat meningkatkan visibilitas merek atau logo produk karena jika kita dapat memberikan profil logo yang menarik membuat masyarakat yang belum mengenal merek atau logo kita pun bisa mengenal dengan mudah sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pembelian produk.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1. Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

No.	Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.	18 Januari 2022	- Pembekalan PKPM	Aula Rektorat Lantai 3
2.	19 Januari 2022	- Pelatihan PKPM	Aula Rektorat Lantai 3
3.	22 Januari 2022	- Survey lokasi UMKM - Permohonan Izin RT/RW/Kelurahan	Kalianda
4.	30 Januari 2022	- Survey lokasi UMKM - Mencari lokasi untuk tempat tinggal	Bumi Agung
5.	31 Januari 2022	- Pelepasan peserta PKPM	IIB Darmajaya
6.	1 Februari 2022	- Perkenalan UMKM	UMKM
7.	2 Februari 2022	- Pembuatan takir kue jojorong dari daun pisang	UMKM
8.	3 Februari 2022	- Pembuatan kue jojorong	UMKM
9.	4 Februari 2022	- Pembuatan kue bugis - Pengemasan kue bugis	UMKM

No.	Tanggal	Kegiatan	Lokasi
10.	7 Februari 2022	- Pembuatan kue lapis	UMKM
11.	8 Februari 2022	- Pembuatan lambang sari	UMKM
12.	9 Februari 2022	- Melaksanakan posyandu dengan tema stunting - Pembuatan kue lapis dan kue bugis	Bumi Agung dan Sukajaya
13.	10 Februari 2022	- Pengantaran pesanan kue untuk acara pernikahan	Way Urang
14.	16 Februari 2022	- Kunjungan dosen pembimbing	Bumi Agung
15.	17 Februari 2022	- Pembuatan lambang sari, lemper, kue bugis, kue talam sorban	UMKM
16.	21 Febuari 2022	- Pendampingan belajar untuk membantu memahami tugas dari sekolah	Bumi Agung
17.	22 Februari 2022	- Pembuatan web UMKM	Bumi Agung
18.	23 Febuari 2022	- Pembuatan takir jejorong dari daun pisang	UMKM
19.	26 Febuari 2022	- Pembuatan kue lapis, jejorong, bugis, mika ambon, lemper	UMKM
20.	26-28 Febuari 2022	- Pembuatan Vidio kegiatan pembuatan kue di UMKM Emak Johati	UMKM
21.	02 Maret 2022	- Penarikan sekaligus penutupan PKPM	Kecamatan Kalianda

Tabel 2.2. Bahan-bahan pokok kue

Sagu	10.000/kg
Tepung	8.000/kg
Gula	25.000/kg
Telur	20.000/kg
dll	15.000

Tabel 2.3. Gaji Karyawan

Gaji Karyawan (2 karyawan x 1.200.000)	Rp2.400.0000
--	--------------

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan yang telah dilakukan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Kalianda. Hasil kegiatan tersebut diantaranya :

2.3.1 Kunjungan ke UMKM Kue Emak Johati

Selama PKPM berlangsung kami ikut serta dalam proses pembuatan kerupuk dari tahap awal sampai dengan tahap akhir serta berinovasi membuat logo untuk Kue Emak Johatik.

2.3.2 Kegiatan wawancara dengan pemilik UMKM

Proses kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui apa saja dampak yang dirasakan para pemilik UMKM selama pandemi ini.



Gambar 2.1. Wawancara dengan pemilik UMKM

3.3 Proses Pembuatan Kue

Proses pembuatan kue dilakukan dari tahap awal mencetak kue sampai dengan tahap memasak.



Gambar 2.2. Proses pembuatan kue Bika ambon & Jejorong



Gambar 2.3. Kue yang telah jadi

3.3.1 Logo atau Merk Kue

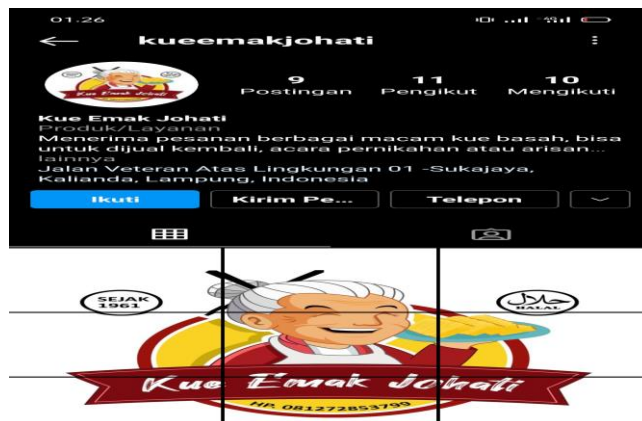
Pembuatan logo atau merek kue bertujuan untuk memberikan hal yang beda kepada konsumen serta menjadi media promosi.



Gambar 2.4. Logo Kue Emak Johati

3.3.2 Pembuatan Media sosial

Pembuatan media sosial dilakukan untuk menyampaikan informasi – informasi terbaru sehingga di harapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai UMKM Kue Emak Johati maupun info kelurahan Kalianda.



Gambar 2.5. Tampilan instagram

3.3.3 Kunjungan ke sekitaran rumah warga setempat untuk membantu proses belajar mengajar

Pada hari Senin, 21 Februari 2022 melakukan pendampingan belajar untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah.



Gambar 2.6. Pendampingan belajar

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu para siswa belajar materi sekolah dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru selama masa

pandemi.

3.3.4 Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk menimbulkan kesadaran para warga di Kelurahan Kalianda untuk taat terhadap protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah untuk meminimalisir penularan Virus Corona.



Gambar 2.7. Pamflet pencegahan covid

3.3.5 Membantu bidan di lingkungan kelurahan Kalianda melaksanakan posyandu

Kegiatan posyandu merupakan kegiatan rutin bulanan yang dilakukan secara rutin di Kelurahan Kalianda untuk meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan anak dan memerhatikan nutrisi agar anak tidak mengalami gangguan pertumbuhan (Stunting).



Gambar 2.8. Kegiatan posyandu

2.4 Dampak dari Kegiatan

2.4.1 Peningkatan Media Pemasaran

Setelah melakukan survei serta observasi selama kegiatan PKPM menghasilkan sebuah media pemasaran berupa media sosial instagram, sehingga dengan peningkatan media pemasaran yang lebih baik akan membuat penjualan dari kue Emak Johati meningkat dikarenakan proses pemasarannya lebih luas jangkauannya ketika sebelum memanfaatkan teknologi seperti media sosial. Dengan adanya media sosial maka para konsumen dapat lebih mudah mengetahui informasi serta pemesanan dengan cepat.

2.4.2 Peningkatan Konsumen kue Emak Johati

Konsumen di kue Emak Johati mengalami peningkatan sejak adanya medi pemasaran yang lebih baik serta adanya logo yang menarik para konsumen untuk membeli kue Emak Johati tersebut. Dampaknya cukup baik sehingga seiring waktu berjalan dapat mengembalikan keadaan sebelum adanya pandemi, para konsumen mulai menghubungi kue Emak Johati dan pesanan sudah ramai kembali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sehingga kue yang di sajikan tetap higienis.

2.4.3 Peningkatan Pendapatan kue Emak Johati

Dampak yang dirasakan setelah perbaikan media pemasaran kue Emak Johati yaitu ramai pengunjung untuk membeli dagangannya sehingga membuat pendapatan/omset dari kue Emak Johati mengalami peningkatan serta sudah mulai membaik dan stabil kondisi keuangan kue Emak Johati.

2.4.4 Peningkatan Semangat Belajar Siswa

Dengan diadakannya belajar bersama di sekitaran rumah warga banyak siswa yang ikut bergabung untuk sama – sama belajar, semangat para siswa untuk belajar semakin meningkat karena dengan adanya kegiatan belajar bersama para siswa merasa terbantu dengan tugas sekolah yang diberikan serta lebih dapat memahami materi yang dipelajari dan juga para siswa mulai dapat menggunakan teknologi pembelajaran dengan baik.

2.4.5 Masyarakat Taat Terhadap Protokol Kesehatan

Setelah dilakukannya sosialisasi tentang pandemi COVID – 19 dikelurahan Kalianda , kini para warga sudah mulai menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Para warga sudah mulai taat untuk menggunakan masker jika melakukan aktivitas diluar rumah dan tidak melakukan perkumpulan yang mengundang khalayak ramai untuk meminimalisir penularan Virus Corona